

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dalam bentuk program penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁴³

Data kualitatif yang dikumpulkan penulis nanti tidak akan muncul dalam bentuk digital, melainkan bermula dari teks wawancara, catatan lapangan, arsip pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, inti dari penelitian kualitatif adalah ingin mendeskripsikan realita empiris dibalik fenomena secara mendalam, detail, dan menyeluruh. sehingga penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini ialah mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri untuk membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Lexy J. Moleong, dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengulas sepuluh ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar Alamiah
2. Manusia Sebagai Alat (instrument)
3. Metode Kualitatif
4. Analisis Data Secara Induktif

⁴³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

5. Teori Dari Dasar (grounded theory)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh focus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data Desain yang bersifat sementara⁴⁴

Desain atau model dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang studi gejala pada saat penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat suatu situasi pada waktu investigasi itu dilakukan. Dalam studi deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikontrol seperti dalam percobaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan variable atau kondisi apa saja yang ada dalam suatu situasi⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Menurut metode penelitian, yaitu pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, keberadaan peneliti dilapangan sangat penting dan perlu dioptimalkan. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis Interpretasi data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁴⁶

Menurut pedoman Karya Ilmiah IAIN Kediri, kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk mencari dan menggali data terkait dengan fokus penelitian

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 4-7.

⁴⁵ Donald Ary, Lucy Cheser Jaqcobs, Ashgar Razavieh, Penterjemah; Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional), 415.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

yang dapat diperoleh melalui observasi langsung.⁴⁷ Dalam konteks ini, fokus penelitian adalah untuk melihat upaya guru dalam meningkatkan siswa untuk berfikir kritis pada jurusan keagamaan di Madrasah Aliyah Al Ishlah Karangrejo Kabupaten Kediri

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, dan berkaitan dengan objek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di MA Al Ishlah, tepatnya berada di Jl. Masjid Al Ishlah Desa Karangrejo Kec. Ngasem Kabupaten Kediri.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi di MA Al Ishlah Karangrejo dengan beberapa pertimbangan yaitu setelah peneliti melakukan observasi di lapangan, peneliti ingin mengetahui upaya guru Tafsir dalam meningkatkan siswa berfikir kritis dalam mata pelajaran tafsir di MA Al Ishlah Karangrejo..

1. Identitas Madrasah⁴⁸

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Al Ishlah
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jl. Masjid Al Ishlah, RT. 12, RW.02, Dlopo
 - 2) Desa : Karangrejo
 - 3) Kecamatan : Ngasem
 - 4) Kabupaten : Kediri
 - 5) Provinsi : Jawa Timur

⁴⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), 83.

⁴⁸ Data Profil Madrasah Aliyah Al Ishlah.

- c. NSM : 69886295
- d. Tahun Berdiri : 2014
- e. Nama Kepala : H. Mohamad Ropikazis, S.Pd.I
- f. Akreditasi Madrasah : B

2. Latar Belakang Historis

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengatur bahwa Kurikulum jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada pedoman yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Madrasah Aliyah Al ISHLAH sebagai satuan pendidikan dasar di bawah binaan Kementerian Agama perlu menyiapkan susunan Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Bahan referensi yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum ini meliputi: standar isi, standar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan Kurikulum dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) “Al ISHLAH” Dlopo dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Mengacu pada visi Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu

“Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Dan mengacu kepada visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur yaitu *“Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin”*

Visi Madrasah kami yaitu *“Berilmu, Mandiri dan Berakhlakul Karimah berlandaskan Ahlus Sunnah Wal Jama’ah”*

Indikator dari visi di atas adalah:

- 1) Siswa mampu mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan Agama secara kaaffah
- 2) Output yang berkualitas dalam bidang keilmuan dan outcome yang bermanfaat bagi masyarakat, agama, dan bangsa
- 3) Proses pembelajaran yang berkualitas sesuai prinsip PAIKEM menuju peningkatan prestasi
- 4) Siswa berakhlak mulai dan disiplin kehidupan sehari-hari
- 5) Siswa disiplin dalam menjalankansyariat Islam ala Ahlus Sunnah Wal Jama’ah

b. Misi

Untuk mencapai visi di atas, maka madrasah kami memiliki misi:

- 1) Mencetak generasi kreatif, trampil, mandiri, jujur, sopan, bertanggungjawab dan berbakti pada orang tua
- 2) Memberikan pendidikan ilmu pengetahuan agama ala pesantren dalam

rangka membentuk pribadi muslim berakhlaqul karimah

- 3) Memberikan pendidikan ilmu pengetahuan umum tanpa mengesampingkan ilmu pengetahuan agama dalam membentuk generasi penerus yang berbudaya dan berkarakter
 - 4) Mengadakan kegiatan ekstra kurikuler untuk menggali potensi, minat, bakat dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) berprestasi
 - 5) Menanamkan nilai-nilai dasar faham Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.
- c. Tujuan Madrasah Aliyah Al Ishlah

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan pendidikan menengah, maka tujuan madrasah kami dalam mengembangkan pendidikan ini adalah menghasilkan manusia yang beriman kepada Tuhan YME, generasi kreatif yang trampil, mandiri, jujur, sopan, bertanggungjawab dan berbakti pada orang tua dengan berbekal ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada di penelitian ini adalah subjek yang datanya dapat diperoleh.⁴⁹ Sumber data yang pertama untuk penelitian kualitatif adalah tuturan dan perilaku, sisanya adalah data lain seperti dokumen. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

- a. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai adalah sumber utama data. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis,

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

perekaman atau pengambilan foto dan film. Pencatatan ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁵⁰ Dalam hal ini sumber data kata-kata dan tindakan berupa jawaban responden dan hasil catatan lapangan atau interview. Pada proses ini nanti peneliti akan mewawancarai beberapa guru seperti guru tafsir, waka sarana prasarana, kepala sekolah serta siswa MA Al-Ishlah Karangrejo. Peneliti juga melakukan pengamatan dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi dari pengamatan tersebut. Pengamatan dan tindakan peneliti rancana akan dilakukan pada waktu proses pembelajaran sudah efektif di MA Al-Ishlah.

b. Sumber Tertulis/Dokumentasi

Sumber tertulis terbagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber data tertulis berupa: a. Sejarah dan tujuan berdirinya Madrasah Aliyah Al Ishlah Karangrejo b. Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Al Ishlah Karangrejo c. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Al Ishlah Karangrejo, d. Daftar staf pengajar dan karyawan Madrasah Aliyah Al Ishlah Karangrejo. Peneliti juga akan meneliti berbagai sumber yang dipegang guru tafsir sendiri, seperti dokumen dan berkas” RPP, Silabus, dan perangkat pembelajaran tertulis lainnya

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

c. Foto-Foto

Foto-foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.⁵¹ Foto dapat memberikan gambaran tentang adanya kegiatan belajar mengajar termasuk Upaya Guru dalam meningkatkan siswa untuk berfikir kritis di Madrasah Aliyah Al Ishlah Karangrejo. Keseluruhan data dalam penelitian ini diperoleh melalui informan antara lain: Kepala madrasah, guru, staf atau karyawan dan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Al Ishlah Karangrejo Serta sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi yang benar.

E. Pengumpulan Data

Penentuan prosedur pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang dibutuhkan. secara umum pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa metode, baik yang bersifat alternatif maupun kumulatif yang saling melengkapi. Metode tersebut adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, wawancara (interview), dan pengamatan (observation).⁵² Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan sekaligus tiga teknik pengumpulan data, yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh dapat dijamin kredibilitas.

a. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang muncul pada subjek penelitian. mengamati dan mencatat objek

⁵¹ *Ibid.*, 115.

⁵² *Ibid.*, 60.

ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.⁵³

Teknik ini sengaja menduduki urutan pertama karena dalam pelaksanaan penelitian yang bersifat naturalistik dan prakteknya selalu dimulai dengan observasi dalam penelitian naturalistik, teknik ini lebih komprehensif dalam hal mengungkap data. Oleh karena itu, apabila peneliti ingin mengetahui apa yang dikerjakan orang, mereka harus mengamatinya dan bukan menanyakannya.

Secara garis besar, pengamatan mengacu pada kegiatan untuk melakukan pengukuran. Namun, observasi atau pengamatan di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan yang menggunakan indera penglihatan tidak mengajukan pertanyaan.⁵⁴

Proses penelitian dan mengamati proses pembelajaran guru didalam kelas bagaimana cara guru mengajar, cara guru menggunakan metode, model dalam pembelajaran, sehingga bisa menjadikan siswa berfikir kritis. Adapun data yang ingin diperoleh observasi ini adalah mengenai peran guru Tafsir dalam hal penerapan proses pembelajaran sehingga siswa dapat berpikir kritis.

b. Teknik Wawancara

Wawancara (interview) mengacu pada pengumpulan data melalui pewawancara secara langsung mengajukan pertanyaan secara langsung

⁵³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, Jakarta, 2000), 158.

⁵⁴ *Ibid.*, 69.

kepada orang yang diwawancarai, dan jawaban orang yang diwawancarai dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder). Teknik wawancara pada narasumber yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak, wawancara juga dapat dilakukan melalui telepon.⁵⁵

proses kegiatan wawancara seperti proses tanya jawab dengan guru yang bersangkutan, proses ini untuk mencari jawaban-jawaban mengenai proses pembelajaran dan juga mengenai tentang bagaimana siswa dalam hal berfikir kritis. Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mengenai strategi, metode dan cara dalam proses belajar mengajar guru sehingga siswa bisa berpikir kritis.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Metode dokumentasi mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda.⁵⁶

Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen penelitian bisa bermacam-macam bentuknya, tidak hanya dokumen formal. Jika dokumen tersebut ditulis oleh orang yang langsung mengalami kejadian, maka dokumen tersebut dapat diklasifikasikan sebagai dokumen primer. Jika kejadian tersebut dilaporkan oleh orang lain yang dilaporkan kepada orang

⁵⁵ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 236.

tersebut, maka dokumen tersebut dapat diklasifikasikan sebagai dokumen sekunder.

Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya. Namun perlu diperhatikan bahwa dokumen ini bukan untuk tujuan penelitian sehingga perlu diperhatikan saat menggunakannya.⁵⁷

Teknik ini akan penulis gunakan untuk memperoleh informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, struktur organisasi, aktivitas, visi dan misi, serta dalam kegiatan ini peneliti memperoleh berkas lainya seperti dokumentasi berupa foto, rekaman, video dalam penelitian. dimana foto dan sebagainya diambil pada waktu guru melakukan proses belajar mengajar di kelas dan selain itu berkas-berkas guru seperti silabus, RPP dsb.

F. Analisis Data

Pada tahapan pertama, data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan menurut kategori. Hasil pemahaman Tahap kedua dikaitkan dengan teks sebagai acuan utama untuk setiap hasil pemahaman masing-masing dan aspek-aspek metodologi dalam memahami teks. Kemudian gambarkan sosialisasi kedua pandangan itu. Ketiga, dilakukan perbandingan unsur-unsur persamaan dan perbedaan substansi dan metodologi keduanya. jika memungkinkan ada interaksi di antara keduanya, carilah hubungan yang setara di antara keduanya.⁵⁸

Adapun teknik analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini

⁵⁷ Irawan Suhartono. *Metode Penelitian Sosial*, 70.

⁵⁸ *Ibid.*, 61.

adalah: teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan prosedur pengembangan sbb:

- a. Pengumpulan data (data collecting)
- b. Membersihkan data atau memeriksa kembali jawaban responden (data clearing)
- c. Menyederhanakan, memperkecil, merapikan dan mengatur data serta membuang data yang salah. (data reducing)
- d. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif verbalistik (data display)
- e. Memeriksa kembali data (data verification)
- f. Merumuskan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun khusus (data conclusion).⁵⁹

Dalam menganalisa data peneliti juga menggunakan beberapa metode diantaranya:

- a. Metode Induksi. Metode ini merupakan metode analisis yang bertitik tolak dari kaidah-kaidah atau pengetahuan yang bersifat khusus untuk dikembangkan menjadi kesimpulan yang bersifat khusus.⁶⁰
- b. Metode Deduksi. Metode ini merupakan metode analisis yang bertitik tolak dari kaidah-kaidah atau pengetahuan yang bersifat umum untuk dikembangkan menjadi kesimpulan yang bersifat khusus.⁶¹
- c. Metode Komparasi. Metode ini menjadi dasar untuk menganalisis kesimpulan atau titik temu antara pendapat-pendapat yang ada dengan terlebih dahulu

⁵⁹ *Ibid.*, 41.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, Jilid I, 1973), 42.

⁶¹ *Ibid.*, 45.

mengkaji dan menganalisa dari berbagai aspek kaidah dan pendapat yang merupakan jawaban dari permasalahan di atas.⁶²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti lakukan dengan tiga cara:

- a. Untuk memperluas partisipasi, partisipasi peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan dan partisipasi tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi juga membutuhkan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.
- b. Ketekunan pengamatan, hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan.
- c. Pemeriksaan sejawat dilakukan melalui diskusi, teknik dilakukan dengan cara mempublikasikan hasil sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat.
- d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rekaman wawancara dan foto observasi sebagai bahan referensi.⁶³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara

⁶² *Ibid.*, 47.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 346.

- a. Peneliti menentukan lapangan atau tempat penelitian
- b. Peneliti mengurus berbagai perizinan terkait. Baik dari pihak fakultas dan pihak sekolah guna memperlancar penelitian.
- c. Peneliti juga mencari beberapa buku sebagai agar peneliti lebih fokus dan terarah.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, merupakan proses yang berkelanjutan. Pada tahap ini, peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini:

- a. Peneliti melakukan observasi langsung lapangan pada siswa kelas X program keagamaan MA Al-Ishlah Karangrejo. Peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang bersangkutan dengan fokus penelitian.
- b. Peneliti melakukan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: analisis data, pengecekan keabsahan data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menulis dan menyusun pelaporan hasil penelitian yang merupakan tahap akhir dari penelitian. Setelah semua yang dibutuhkan dalam penelitian lalu dianalisis dan mendapatkan kesimpulan, maka peneliti menuliskan pelaporan tersebut dalam laporan penelitian kualitatif.